

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada PT Sukawarna Bumi Kencana mengenai “Peranan Anggaran Biaya Material Dalam Menunjang Efisiensi Biaya Material”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyusunan anggaran pada PT Sukawarna Bumi Kencana sangat memadai dalam menunjang efisiensi biaya material, hal ini dapat disimpulkan berdasarkan:

- a) Perusahaan memiliki anggaran biaya material yang memadai dibuktikan dengan memenuhi beberapa kualifikasi penyusunan anggaran yang efektif. Anggaran biaya material disusun bersama oleh Tim Estimator, Tim Teknik dan Kepala Pembelian untuk menentukan tahap-tahap pembangunan dan estimasi awal jumlah bahan material beserta harganya. Anggaran yang telah disusun harus dilaporkan untuk mendapat otorisasi dari manajer umum. Anggaran digunakan sebagai dasar perencanaan, patokan atau pedoman dalam mengestimasi suatu proyek, sekaligus sebagai tolak ukur pembanding dalam pelaksanaan anggaran biaya material. Ditunjang dengan adanya struktur organisasi yang bertingkat, pembagian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing divisi dalam perusahaan. Anggaran memberikan gambaran secara nominal dalam ukuran moneter dan non moneter mengenai harga dan jumlah bahan bahan material yang diperkirakan secara matang, yang harus dikeluarkan oleh perusahaan selama proses pembangunan.

Sehingga biaya-biaya tersebut dapat ditekan pada saat pelaksanaan dengan pengawasan langsung di lapangan pada saat pengerjaan dan tingginya rasa tanggung jawab bersama atas pekerjaan mereka masing-masing.

- b) Dengan adanya anggaran biaya material yang memadai, perusahaan akan lebih mampu untuk mengkoordinasikan setiap unit bagian dalam perusahaan agar pada saat pelaksanaan anggaran, pembangunan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan penyusunan anggaran.
- c) Anggaran dapat menjembatani antara setiap manajer bagian. Manajer Pembelian akan selalu berkomunikasi dengan Tim Teknik di lapangan. Bahan material di lapangan selalu tersedia tepat waktu dan tidak pernah kekurangan bahan material karena dapat diprediksi penggunaannya melalui anggaran yang telah disepakati bersama.
- d) Anggaran biaya material akan membuat seluruh tim yang bersangkutan dalam penyusunan anggaran untuk bekerja dengan motivasi tinggi agar anggaran yang telah disusunnya berjalan dengan baik atau berhasil, dikarenakan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap atasannya masing-masing.
- e) Anggaran biaya material akan menjadi motivator utama mereka untuk menyelesaikan proyek bangunan, salah satu faktornya ialah tenggat waktu atau *dead line* dalam penyelesaian suatu proyek dengan biaya material se-efisien mungkin.

2. Anggaran biaya material pada PT Sukawarna Bumi Kencana sangat berperan dalam menunjang efisiensi biaya material. Efisiensi biaya material dalam realisasi di lapangan telah tercapai. Hal ini dibuktikan dengan adanya:

- a) Pemakaian dan pembelian bahan material pokok yang dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan tahapan proses pembangunan dengan

berpatokan atau berpedoman pada anggaran perencanaan dapat mengurangi resiko kelebihan jumlah bahan material yang dibutuhkan, resiko kehilangan bahan material di lapangan, dan mempermudah pengawasan langsung terhadap pemakaian bahan material tersebut. Pemakaian bahan material pokok pada pelaksanaan anggaran samapai dengan selesai seperti semen, pasir, batu kali, dan yang lainnya terealisasi rata-rata sebesar 90% dari total anggaran perencanaan. Adapun bahan-bahan material yang terealisasi sebesar 100% atau sama dengan anggaran perencanaan disebabkan karena kepastian dalam jumlah dan ukuran pemakaian atau adanya bahan material yang rusak pada saat pelaksanaan sehingga ditutupi dengan yang 10%.

- b) Pelaksanaan pembangunan di lapangan senantiasa diawasi oleh mandor dan Tim Teknik dimana mereka menjadikan anggaran sebagai dasar utama dalam melakukan pengawasan, sehingga resiko kesalahan pemakaian bahan material, kesalahan dalam pemasangan, resiko kehilangan, dan kecerobohan atau kemalasan para pekerja dapat ditekan serendah mungkin.
- c) Total biaya material pada yang dikeluarkan dalam proses pelaksanaan anggaran sampai dengan selesainya pembangunan lebih kecil daripada total biaya anggaran perencanaan. Selisih biaya yang didapat merupakan besarnya efisiensi biaya material yang dapat dicapai oleh perusahaan melalui peranan anggaran sebagai peran utama. Besarnya prosentase

efisiensi biaya material pada saat pelaksanaan dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Selisih biaya (RAB-AP)}}{\text{Total RAB}} \times 100\% = \frac{4.100.000}{72.400.000} \times 100\% = 5,6 \%$$

Besarnya prosentase biaya material yang dikeluarkan pada pelaksanaan:

$$\frac{\text{Total AP}}{\text{Total RAB}} \times 100\% = \frac{68.300.000}{72.400.000} \times 100\% = 94,4 \%$$

3. Kelemahan atau kekurangan yang terdapat pada PT Sukawarna Bumi Kencana adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan dalam hal ini Tim Estimator terlalu percaya kepada Kepala Pembelian dalam hal meriset harga bahan material yang berlaku di pasaran, sehingga cross check harga seringkali tidak dilakukan. Perusahaan juga kurang melakukan terobosan-terobosan baru dalam membangun rumah, sehingga terkesan monoton.
- b) Pada saat pelaksanaan pembangunan di lapangan, beberapa kali tidak ditemukan adanya pengawasan langsung oleh Mandor ataupun Tim Teknik, ada kalanya mereka melimpahkan tanggung jawabnya kepada bawahannya masing-masing. Para pekerja di lapangan pun ada kalanya terlihat bersantai-santai pada saat jam kerja tanpa ada satu orang pun yang menegur mereka. Beberapa kali juga terjadi miss komunikasi atau keterlambatan dalam menyampaikan informasi penting kepada atasannya masing-masing.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis peranan anggaran biaya material dalam menunjang efisiensi biaya material pada PT Sukawarna Bumi Kencana. Maka saran yang dapat diberikan sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan antara lain:

- a) Perusahaan disarankan untuk lebih memperluas riset pasar, ditujukan untuk senantiasa memantau perkembangan harga dan jenis-jenis bahan material alternatif yang baru, serta cepat tanggap dalam melihat situasi dan kondisi yang sedang berkembang di pasar, sehingga existensi perusahaan dapat dipertahankan dan mutu ditingkatkan untuk bersaing dengan perusahaan lain. Agar kegiatan lebih terkoodinir dan mengurangi kecurigaan antara masing-masing divisi, maka sebaiknya pada saat sebelum melakukan pembelian bahan material, pihak Estimator melakukan pengecekan langsung di pasar mengenai kepastian harga dan kualitas material yang akan dibeli. Hal ini dilakukan agar mengurangi resiko terjadinya korupsi atau mark up harga oleh bagian pembelian.
- b) Agar kegiatan di lapangan dapat berjalan seefisien dan seefektif mungkin, maka sebaiknya Tim Teknik di lapangan senantiasa lebih aktif lagi melakukan pengawasan langsung baik terhadap mandor maupun para pekerja buruh bangunan dan jangan terlalu percaya pada setiap lapoaran mandor di lapangan namun baiknya melakukan cros chek ke lapangan, sehingga dapat mengurangi resiko-resiko kesalahan dan mengatasi dengan tepat dan bijak terhadap masalah-masalah yang

terjadi dalam proses pembangunan rumah, sehingga dapat menghindari resiko keterlambatan dalam penyelesaian suatu proyek. Melalui laporan yang diharapkan lebih terinci dan lebih tepat waktu dari Tim Teknik, maka Estimator diharapkan dapat selalu memantau setiap perkembangan dan masalah yang timbul di lapangan untuk dicarikan penyelesaian yang terbaik melalui rapat bersama.